Special Issue (2023)
E-ISSN: 2986-6502
Page: 675-682

Social Science Academic

Penguatan Kesadaran Sosial Masyarakat Melalui Pendampingan Kegiatan Rutinan Yasinan dan Tahlilan di Desa Tegalrejo, Pulung, Ponorogo

Salsa Bella Agustin[1], Mariana[2]

[1] Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; salsabellaagustin308@gmail.com
[2] Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; mar14na1212@gmail.com

Abstract

Assistance program for yasinan and tahlilan activities which are carried out regularly every week. Increasing social awareness of the community and establishing friendship so that it remains well established. The method used for this mentoring activity is a qualitative method. Where research is carried out by going directly to the object of research in order to get results that are in accordance with what is expected by the researcher. This activity was carried out in Tegalrejo Village, Pulung, Ponorogo, East Java. In this research, the main object is mothers who participate in yasinan and tahlilan activities. This research aims to increase public awareness through the activities of woman in the Yasinan and tahlilan congregations

Keywords

Yasinan; Tahlilan, Community social awareness

Corresponding Author
Salsa Bella Agustin
Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; salsabellaagustin308@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Yasinan dan tahlilan merupakan kegiatan membaca Surah Yasin dan bacaan tahlil yang bertujuan untuk mengirimkan do'a untuk orang yang sudah meninggal dunia. Yasin sendiri merupakan bacaan Surah, sedangkan tahlil, membaca kalimat dzikir. Yasinan dan tahlil merupakan sebuah budaya yang dibentuk oleh sejumlah masyarakat dalam rangka mengoptimalkan kegiatan masyarakat yang bernuansa keagamaan.

Kegiatan yasinan dan tahlilan tentunya membawa nilai-nilai luhur dalam usaha pengembangan nilai-nilai ajaran Islam. Bacaan-bacaan yang dilakukan pada kegiatan tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dalam kaitan ini, membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an itu adalah ibadah, terlebih lagi ketika ada masyarakat Islam yang tertimpa musibah kematian, tentunya membawa dampak yang sangat positif bagi keluarga yang tertimpa musibah maupun bagi masyarakat sekitarnya.

Sudah menjadi hal yang umum jika tahlilan dan yasinan digunakan sebagai majelis taklim dan dzikir mingguan masyarakat dan sebagai media dakwah agar masyarakat menjadi lebih dekat dengan Tuhannya. Di sisi lain, tahlilan dan yasinan bisa dimaknai sebagai forum silaturahmi warga, yang

© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

tadinya tidak kenal menjadi kenal, yang tadinya tidak akrab menjadi lebih akrab. Kegotongroyongan, solidaritas sosial, tolong-menolong, rasa simpati dan empati juga merupakan sisi lain dari adanya yasinan. Tahlilan dan Yasinan masyarakat sekitar yaitu membaca beberapa ayat Al-Qur'an, dzikir-dzikir, dan disertai doa-doa tertentu.

Yasinan digunakan sebagai majelis ta'lim dan dzikir mingguan masyarakat dan sebagai media dakwah agar masyarakat semakin meningkat keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Kegiatan Yasinan rutin diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai Aqidah dalam jiwa masyarakat, sehingga dapat memperkuat keimanan para anggota jama'ah.

Yasinan sebagai sebuah strategi dakwah kalangan ulama NU di berbagai masyarakat menjadi penting untuk ditingkatkan. Di berbagai desa ataupun kampung, Yasinan sudah menjadi tradisi warga NU dalam bersilaturrahim antar tetangga dengan berbagai konsep pengajian yang dibangun didalamnya untuk menghasilkan sebuah keeratan dalam bermasyarakat.

Hasil kajian yang dilakukan di Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial masyarakat Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo melalui kegiatan yasinan dan tahlilan.

Pendampingan yang dilaksanakan pada kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah pendampingan dalam bidang keagamaan. Pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan kepada para ibu-ibu jama'ah yasinan dan tahlilan guna untuk meningkatkan kesadaran sosial masyarakat khususnya di Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), program keagamaan ditujukan untuk memberikan kesadaran terkait pentingnya kegiatan yasinan dan tahlilan sebagai peningkatan kesadaran sosial masyarakat. Metode ABCD dapat membantu peneliti agar dapat melihat bagaimana perubahan masyarakat seperti pengetahuan, perubahan, dan sumber daya lainnya yang terkadang dapat disembunyikan, tetapi sering terabaikan atau tidak signifikan yang akhirnya diberhentikan (Barrett, 2013).

Beberapa langkah pilhan dalam abdc diantaranya :

a. Identifikasi Asset Komunitas

   Melibatkan warga dan anggota komunitas dalam pengenalan sumber daya, pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki oleh mereka sendiri dan oleh komunitas.

b. Pendekatan kolaboratif

   Mendorong partisipasi aktif dari warga komunitas, organisasi lokal, Lembaga pendidikan, dan pihak lainnya dalam mengidentifikasi masalah dan solusi yang berkelanjutan.

c. Pemberdayaan komunitas

   Mengembangkan kapasitas warga untuk berperan aktif dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan proyek-proyek pengembangan berdasarkan kebutuhan dan aset komunitas

d. Mengembangkan rencana aksi

   Bersama-sama merancang rencana aksi yang memanfaatkan aset komunitas untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, sekaligus meningkatkan kemandirian dan pemberdayaan warga.

e. Implementasi dan pemantauan

   Melaksanakan proyek-proyek berbasis komunitas dengan partisipasi aktif warga, dan memonitor perkembangan serta dampak dari proyek tersebut.

f. Evaluasi dan pembelajaran

   Mengevaluasi hasil proyek, mengidentifikasi pembelajaran yang diperoleh, dan menggunakannya untuk mengembangkan pendekatan yang lebih baik di masa depan.(Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. 1993)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Yasinan dan Tahlilan menjadi salah satu alternatif untuk menyatukan berbagai kalangan menjadi satu jama'ah. Dimana ketika mengikuti acara yasinan antara masyarakat satu dengan yang lain menjadi kenal bahkan akrab sehingga jalinan silaturahmi lebih erat. Di Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan dan menjadi adat istiadat yang melekat pada diri masyarakat Desa Tegalrejo. Kegiatan Ini untuk meningkatkan kesadaran sosial masyarakat pada Desa tersebut.

Kesadaran sosial adalah kesadaran seseorang secara penuh akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Kesadaran dari masyarakat sangatlah penting, terutama dilihat dari kondisi lingkungan masyarakatnya. Sastrosupeno (1984, hlm. 87). Dengan adanya kesadaran sosial akan lebih mampu menerima sudut pandang dari orang lain, peka terhadap keadaan sekitar, membantu sesama tanpa mengharap imbalan, serta mampu mendengar serta menerima pendapat orang lain.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa komunikasi dengan orang lain. Melalui kegiatan yasinan dan tahlilan yang ada di Desa Tegalrejo ini, diharapkan dapat menguatkan komunikasi antar warga, khususnya para ibu-ibu di Desa Tegalrejo ini. Kegiatan yasinan dilaksanakan setiap malam Jum'at yang dilaksanakan dirumah warga secara bergiliran atau berpindah-pindah dari satu rumah, kerumah yang lain. Dalam kegiatan tersebut juga diisi dengan arisan dan juga

menabung. Keberadaan arisan tersebut guna membantu dan menambah pemasukan tuan rumah yang mendapat undian sebagai tuan rumah untuk acara yasinan. Dalam yasinan terkadang ada suguhan makanan berupa snack, makan, dan berkat yang dibawa pulang.

Dengan berjalannya kegiatan Yasinan tersebut di Desa Tegalrejo mampu mempererat tali silaturahmi dan nilai kerukunan warga desa khususnya ibu-ibu di Desa Tegalrejo, kerukunan terpancar dari wajah ibu-ibu saat saling bercengkrama, berbagi keluh kesah, raut wajah yang sumringah menambah keakraban satu sama lain.

Secara sosial kemasyarakatan, peran dan fungsi Yasinan mempunyai petunjuk kuat dalam pengembangan dan pembanguan silaturrahim dan ilmu keagamaan. Ketika bacaan dilakukan secara bersama dan senada dalam kalimat-kalimat dzikir mempunyai substansi hakiki atas mengalirnya energi kebaikan terhadap semua pembacanya. Berikut merupakan urutan bacaan yasinan dan tahlilan.

1. Pengantar Al-Fatihah
2. Surat Al-Fatihah
3. Surat yasin
4. Membaca surat Al-Ikhlas 3 kali
5. Tahlil dan takbir
6. Membaca surat Al-Falaq
7. Tahlil dan takbir
8. Membaca surat An-Naas
9. Tahlil dan takbir
10. Membaca surat Al-Fatihah
11. Membaca surat Al-Baqarah ayat 1-5
12. Membaca surat Al-Baqarah ayat 163
13. Membaca ayat kursi
14. Membaca surat Al-Baqarah ayat 284-286
15. Membaca surat Hud ayat 73 (7 kali)

إِرْحَمْنَا يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

رَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

16. Membaca surat Al-Ahzab ayat 33

إِنَّمَا يُرِيْدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيْرًا

17. Membaca surat Al-Ahzab ayat 56

إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِي يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا

18. Membaca sholawat nabi (3 kali)

أَللّٰهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلاَةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ نُوْرِ الْهُدَى سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدْ. عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ. وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ

19. Salam nabi

وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْ اَصْحَابِ سَيِّدِنَا رَسُوْلِ اللهِ اَجْمَعِيْنَ

20. Membaca surat Al-Imran ayat 173, surat Al-Anfal ayat 40

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ

21. Hadist keutamaan tahlil

اَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ اَنَّهُ لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ، حَيٌّ مَوْجُوْدٌ

لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ، حَيٌّ مَعْبُوْدٌ

لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ، حَيٌّ بَاقٍ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ

22. Tahlil 33 kali

لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ

23. Membaca dua kalimat syahadat

لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

24. Do'a tahlil

Yasinan dapat dijadikan sebagai media untuk berkumpul dengan masyarakat sekitar, menjaga antar tetangga dan membina nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang dibangun atas dasar kebersamaan. Yasinan bukan hanya kegiatan formal masyarakat pedesaan atau perkampungan, tetapi orientasi utamanya adalah mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjaga harmonisasi masyarakat, ditengah memuncaknya arus globalisasi yang semakin berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Dalam kegiatan yasinan tentunya tidak berjalan secara mulus, ada juga masalah yang harus dihadapi oleh ibu-ibu jamaah pengajian yasinan, seperti berbeda pendapat antar anggota dan sulitnya para ibu-ibu lain untuk mengikuti kegiatan yasinan. Cara mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengajak para ibu-ibu yang masih sulit untuk mengikuti yasinan dan juga mengadakan anjangsana setiap 1 bulan sekali.

Ajaran yang melekat didalam diri masyarakat dengan penerimaan terhadap yasinan, akan membentuk karakter dan mental masyarakat kedalam kebaikan-kebaikan dan menjadikan proses intropeksi diri didalam berbagai kehidupan. Pembentukan tersebut dilakukan dengan pengistiqomahan terhadap bacaan-bacaan tahlīl, tahmīd, dan dzikir untuk diamalkan dalam rangka *ḥabl minallāh dan ḥabl min 'l-nās* sebagai penguatan batin didalam dirinya.

Penguatan kesadaran sosial masyarakat Desa Tegalrejo tidak hanya melalui kegiatan yasinan, akan tetapi juga melalui pelatihan pembuatan kue bolu. Pelatihan pembuatan kue bolu dilaksanakan setiap hari minggu dan bertempat dirumah ibu Ika. Dimana pelatihan ini ibu-ibu diajarkan bagaimana cara pembuatan kue bolu. Mulai dari mengetahui jenis-jenis bahan baku dan memilih bahan baku yang tepat untuk digunakan dalam pembuatan kue bolu, jenis-jenis alat kerja yang digunakan dan cara

penggunaannya yang tepat, serta resep aneka kue bolu. Melalui pelatihan ini diharapan dapat menguatkan kesadaran sosial dan komunikasi yang baik antar warga, khususnya para ibu-ibu di Desa Tegalrejo.

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Komunikasi dibutuhkan untuk mengatur tatakrama pergaulan antar manusia. Dengan demikian komunikasi merupakan salah satu aktifitas fundamental dalam kehidupan manusia. Sebab dengan komunikasi yang baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam bermasyarakat.

4. KESIMPULAN

Di Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Kegiatan Yasinan dan Tahlilan menjadi salah satu alternatif untuk menyatukan berbagai kalangan menjadi satu jama'ah. Dimana ketika mengikuti acara yasinan antara masyarakat satu dengan yang lain menjadi kenal bahkan akrab sehingga jalinan silaturahmi lebih erat. Di Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan dan menjadi adat istiadat yang melekat pada diri masyarakat.

Kegiatan yasinan ibu-ibu dilaksanakan setiap malam Jum'at yang dilaksanakan dirumah warga secara bergiliran atau berpindah-pindah dari satu rumah, kerumah yang lain. Dengan berjalannya kegiatan Yasinan tersebut di Desa Tegalrejo mampu mempererat tali silaturahmi dan nilai kerukunan warga desa khususnya ibu-ibu di Desa Tegalrejo, kerukunan terpancar dari wajah ibu-ibu saat saling bercengkrama, berbagi keluh kesah, raut wajah yang sumringah menambah keakraban satu sama lain.

Yasinan mempunyai petunjuk kuat dalam pengembangan dan pembanguan silaturrahim dan ilmu keagamaan. Yasinan bukan hanya kegiatan formal masyarakat pedesaan atau perkampungan, tetapi orientasi utamanya adalah mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjaga harmonisasi masyarakat, ditengah memuncaknya arus globalisasi yang semakin berkembang.

REFERENSI

Al-Ghozali, M. D. H., Mathoriyah, L., Yusuf, D. N., & Susanto, E.2021.*PKM Pembinaan Jama'ah At-Tawwabin (Jama'ah Yasin Dan Tahlil) Di Desa Brodot Kecamatan Bandar Kedungmulyo Jombang*.

Ibnu Soim.2014.*"Bab I Yasinan dan Tahlilan" Aswaja.*http://www.ibnusoim.com/2013/11/bab-i-yasinan-dan-tahlilan_6542.

Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). "Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets." ACTA Publications.

Mulyono.2009.*"Peran Jamaah Yasinan Sebagai Peran Pemberdayaan Masyarakat*.Ponorogo.Jurnal Kontekstualita.Vol. 25, No. 1.

https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-malang/pengantar-ilmu-

komunikasi/peran-komunikasi-dalam-masyarakat/35691993

Rhoni Rodin.2013."*Tradisi Tahlilan dan Yasinan"*.Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 11.

https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21708104108.pdf

W.J.S. Poerwadarminto.2004.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta.PN Balai Pustaka.

https://www.researchgate.net/publication/344023767_KONSEP_KESADARAN_SOSIAL_DALAM_PENDIDIKAN

Taufiq Hidayatullah.2012.*''Memaknai Tradisi Yasinan"*.

http://immanyogyakarta.wordpress.com/category/karya-imman/penelitian/.

https://surabaya.tribunnews.com/2022/06/09/urutan-yasin-dan-tahlil-kamis-malam-jumat-lengkap-teks-arab-dan-latin?page=4

https://www.researchgate.net/publication/339625734_Penguatan_Ekonomi_Masyarakat_Desa_Kubang_Kecamatan_Sukamulya_Kabupaten_Tangerang_Melalui_Industri_Jamu_Banteng_Gde